

Ratusan Orang Keroyokan Aksi Bersih di Pantai Air Manis Padang

Rabu, 13-04-2016



PADANG -- Muhammadiyah Sumbar berkerjasama dengan sejumlah pihak menyelenggarakan aksi bersih pantai Padang. Sedikitnya 250 warga Muhammadiyah, 30 tim reaksi cepat Seman Padang dan 30 tentara Amerika ikut ambil bagian out reach sail Komodo untuk memperindah pantai agar destinasi wisata makin meningkat di Kota Padang, Sumatera Barat. Acara Padang Beach Cleaning dilepas secara resmi Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar, Dr. Drs Shofwan Karim Elha, MA di Pantai Air Manis Padang, Rabu, (13/4).

Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar, Dr. Drs Shofwan Karim Elha, MA mengatakan Muhammadiyah merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian masyarakat aksi bersih pantai, makanya kami hadir disini dengan merangkul seluruh komponen yang terdidi dari Konsulat Amerika, pemko Padang, pemrov Sumbar, Bank Nagari, Semen Padang, telkom Indonesai dan angkatan muda Muhammadiyah mengkampanyekan clean beach and clean environment.

"Ini adalah panggilan moral untuk mengupgrade destinasi wisata di Kota Padang dan menunjang program kemaritiman nasional serta mensosialisasikan sudah saatnya pantai bersih dari sampah," katanya.

Meraka dibekali sarung tangan dan kantong untuk memengut sampah sepanjang pantai Air Manis, Pantai bersih hidup sehat dan pariwisata jadi meningkat.

Wakil Konsulat Amerika, Tamra Greigh mengatakan Amerika Serikat dan Indonesia telah lama bermitra dalam perlindungan terhadap lingkungan terutama di laut. Keberadaan sampah di laut mengancam kesehatan manusia, keberagaman hayati flora dan fauna laut dan kesehatan manusia serta ekonomi lokal juga ikut terganggu. Oleh Karen itu kita disini mengambil tindakan kecil dalam kasi penyelamatan lingkungan.

Dia juga mengucapkan terima kasih atas sambutan antusias dari seluruh warga Muhammadiyah atas kerjasama dalam program aksi bersih pantai Air Manis Padang yang dilakukan antara Muhammadiyah dan konsulat Amerika serta sponsor lainnya. "Amerika siap mendukung kegiatan bersih lingkungan, ini luar biasa dan penting terus dikembangkan di masa yang akan datang," ujarnya. (RI)